

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR (SAA)
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2023-2024

PERANCANGAN STASIUN SALERO BUKITTINGGI DILAHAN EKS STASIUN KERETA API BUKITTINGGI

Ketua & Wakil Koordinator :

Ir. Nasril S, M. T.

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing :

Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T

Rini Afrimayetti, S.T., M.T

Disusun Oleh :

Ihsan Razaq Agus

1910015111017



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Razaq Agus
NPM : 1910015111017
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

PERANCANGAN STASIUN SALERO BUKITTINGGI DI LAHAN EKS STASIUN KERETA API BUKITTINGGI

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 5 Februari 2024



Ihsan Razaq Agus

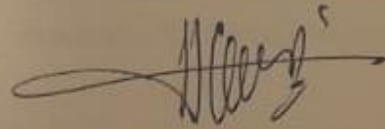
LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023-2024

Judul :
PERANCANGAN STASIUN SALERO BUKITTINGGI DI LAHAN EKS STASIUN KERETA API BUKITTINGGI
Oleh:

Ihsan Razaq Agus
1910015111017

Padang, 23 Januari, 2024
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T
(NIDN : 1003016901)

Pembimbing II



Rini Afrimayetti, S.T., M.T.
(NIDN : 1004058101)

Mengetahui :

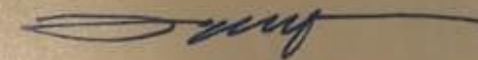
Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.,
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2024

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akhir Arsitektur yang berjudul “ **Perencanaan Stasiun Salero Bukittinggi Dilahan Eks Stasiun Kereta Api Bukittinggi** ”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Allah S.W.T**, maha sempurna yang memberikan kelancaran untuk dalam pengerjaan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
2. **Kedua Orang Tua** dan Keluarga yang selalu memberi semangat, dukungan dan doanya dalam proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
3. **Diri saya** sendiri yang telah berusaha sebisa mungkin untuk menjalankan proses perkuliahan dan menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
4. Bapak **Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA** selaku Rektor Universitas Bung Hatta
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc** Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
6. Bapak **Ir. Nasril S., M.T. IAI** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta sekaligus Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat dalam proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
7. Bapak **Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.** selaku Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
8. Bapak **Jonny Wongso, S.T., M.T.** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan selalu memberi arahan penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
9. Ibu **Rini Afrimayetti, S.T., M.T.** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan selalu memberi arahan penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
10. Semua **Dosen pengampu matakuliah** di Jurusan Arsitektur Universitas Bung Hatta yang telah memberi dan mengajarkan ilmu pengetahuan untuk bekal penulis kedepannya.
11. **Rekan-rekan Studio Akhir Arsitektur** Semester Ganjil 2023/2024 yang telah berjuang bersama-sama, susah maupun senang, hingga menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

12. **Sahabat – sahabat** dan **rekan – rekan**, serta **orang-orang tercinta Arsitektur 19** yang selalu memberi dukungan, semangat dan membantu dalam segala hal yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca proposal ini, semoga dapat dijadikan referensi dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 6 Ferbruari 2023

Penulis,

Ihsan Razaq Agus

(1910015111017)

ABSTRAK

The Bukittinggi Railway Station is a Dutch colonial railway station that started operating in 1891 and was initially used to transport coffee beans. It continued to serve passengers even after the independence of the Republic of Indonesia until it ceased operations in 1986. In 2021, the Bukittinggi city government collaborated with PT KAI to rent the railway land and came up with the idea of building the most significant culinary area in West Sumatra. The government aims to create a new landmark that will become a tourist icon in Bukittinggi. The establishment of this culinary tourism center and the reallocation of Indonesian railway land will also help reduce the number of vehicles around the clock tower and the canteen field area. The goal of this research is to realize the city government's aspirations. The method used is qualitative, which involves reading railway journals, especially Bukittinggi, and identifying ways to preserve cultural heritage land's value while putting it to good use. A field survey was also conducted to determine the needs of the general public who will later become actors in the primary part of the Bukittinggi culinary tourism area.

Keywords: *Salero , Cultural Heritage , Train Stasion, Street Food*

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMBUL	i
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.1.1.Isu dan Permasalahan	2
1.1.2.Data dan Fakta	3
1.2.Rumusan Masalah	3
1.2.1.Permasalahan Non Arsitektural	3
1.2.2.Permasalahan Arsitektural	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.4.Sasaran Penelitian	3
1.5.Manfaat Penelitian	3
1.6.Ide Kebaruan	3
1.7.Keaslian Penelitian	3
1.8.Ruang Lingkup Pembahasan	4
1.8.1.Ruang Lingkup Spasial (Lokasi Kawasan)	4
1.8.2.Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)	4
1.9.Sistematika Pembahasan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1.Tinjauan Umum	Error! Bookmark not defined.
2.1.1.Stasiun Kereta Api	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.Kuliner	Error! Bookmark not defined.
2.2.Tinjauan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.3.Tinjauan Tema/Penekanan Desain	Error! Bookmark not defined.
2.3.1.Bahan Fabrikasi	Error! Bookmark not defined.
2.3.2.Kontainer Sebagai Bahan Fabrikasi	Error! Bookmark not defined.
2.3.3.Keunggulan penggunaan kontainer	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Penggunaan Rel Sebagai Keindahan Arsitektural Dan Penguatan Heritage	Error! Bookmark not defined.

2.4.Review Jurnal	Error! Bookmark not defined.
2.4.1.Jurnal (Nasional dan Internasional)	Error! Bookmark not defined.
2.4.2.Kriteria Desain	Error! Bookmark not defined.
2.4.3.Tanggapan	Error! Bookmark not defined.
2.5.Review Preseden	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.Studi Preseden (Nasional dan Internasional)	Error! Bookmark not defined.
2.5.2.Prinsip Desain	Error! Bookmark not defined.
2.5.3.Tanggapan	Error! Bookmark not defined.
2.6. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.7. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1.Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.1.Sumber dan Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
3.1.2.Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.Diagram Perancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.Kriteria Pemilihan Lokasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.1.Pencapaian	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.View	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.Kebisingan	Error! Bookmark not defined.
3.4.4.Klimatologi	Error! Bookmark not defined.
3.4.5.Sirkulasi	Error! Bookmark not defined.
3.5.Lokasi	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	Error! Bookmark not defined.
4.1.Deskripsi Kawasan	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.Potensi Kawasan	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.Permasalahan Kawasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.Deskripsi Tapak	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.Lokasi	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.Tautan Lingkungan	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.Ukuran dan Tata Wilayah	Error! Bookmark not defined.
4.2.4.Peraturan	Error! Bookmark not defined.
4.2.5.Kondisi Fisik Alamiah	Error! Bookmark not defined.
4.2.6.Kondisi Fisik Buatan	Error! Bookmark not defined.
4.2.7.Sirkulasi	Error! Bookmark not defined.

4.2.8.Utilitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.9.Panca Indera	Error! Bookmark not defined.
4.2.10.Iklim.....	Error!
Bookmark not defined.	
4.2.11.Manusia dan Kebudayaan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V ANALISA.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.Analisa Ruang Luar.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.1.Analisa Panca Indera Terhadap Tapak	Error! Bookmark not defined.
5.1.2.Analisa Iklim.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.3.Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	Error! Bookmark not defined.
5.1.4.Analisa Vegetasi Alami.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.5.Analisa Utilitas Tapak.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.6.Analisa <i>Superimpose</i>	Error! Bookmark not defined.
5.2.Analisa Ruang Dalam.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1.Data Fungsi	Error! Bookmark not defined.
5.2.2.Analisa Programatik.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.3.Analisa Kebutuhan Ruang.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.4.Analisa Besaran Ruang	Error! Bookmark not defined.
5.2.5.Analisa Hubungan Ruang.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.Analisa Bangunan.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.1.Analisa Bentuk Massa dan Bangunan	Error! Bookmark not defined.
BAB VI KONSEP PERANCANGAN.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Konsep Tapak.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Konsep Panca Indra Terhadap Tapak.....	Error! Bookmark not defined.
6.3 Konsep Arsitektur.....	67
BAB VII SITEPLAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VIII PENUTUP	90
8.1 Kesimpulan	90
8.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Top Brand Index (TBI) kategori Jasa Transportasi Online.....	3
Tabel 1.2 Keaslian Penelitian	3
Tabel 2.1 Review Jurnal Nasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2 Review Jurnal Internasional.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.3 Studi Preseden 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.4 Studi Preseden 2.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.5 Studi Preseden 3	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.5 Studi Preseden 4.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kawasan stasiun kereta api bukittinggi dulu	5
Gambar 1.2 Peta Ruang Lingkup Spasial	4
Gambar 3.1 Diagram Perencanaan Penelitian	36
Gambar 3.1 Peta Alternatif Lokasi.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Wilayah Guguak Panjang	42
Gambar 4.2 Peta Potensi Kawasan	43
Gambar 4.3 Peta Lokasi Tapak	44
Gambar 4.4 Tautan Lingkungan	45
Gambar 4.5 Tautan Lingkungan	46
Gambar 4.6 Kondisi Topografi Tapak	47
Gambar 4.7 Kondisi Fisik Alamiah	48
Gambar 4.8 Kondisi Fisik Buatan	48
Gambar 4.9 Sirkulasi	49
Gambar 4.10 Lebar Penampang Jalan	50
Gambar 4.11 Utilitas	50
Gambar 4.12 Panca Indera	52
Gambar 4.13 Lintasan Matahari	53
Gambar 4.14 Angin	53
Gambar 5.1 Analisa View Bangunan	55
Gambar 5.2 Analisa Kebisingan tapak	56
Gambar 5.3 Analisa Pencahayaan Alami	56
Gambar 5.4 Analisa Penghawaan Alami	57
Gambar 5.5 Analisa Akseibilitas	57
Gambar 5.6 Analisa Sirkulasi	58
Gambar 5.7 Analisa Vegetasi Alami	58
Gambar 5.8 Analisa Utilitas Tapak	59
Gambar 5.9 Analisa <i>Superimpose</i>	60
Gambar 5.10 Analisa <i>Bubble</i> Diagram	70
Gambar 5.11 Analisa organisasi Ruang	70
Gambar 5.12 Analisa Sub Struktur	71
Gambar 5.13 Analisa <i>Middle</i> Struktur	72

Gambar 5.14 Analisa Sistem Jaringan Listrik	72
Gambar 5.16 Analisa Air Bersih	73
Gambar 5.17 Analisa Air Kotor.....	74
Gambar 5.18 Analisa Sistem Jaringan Telekomunikasi.....	74
Gambar 5.19 Analisa Sistem Transportasi	75
Gambar 5.20 Analisa Sistem Transportasi Tangga	75
Gambar 5.21 Analisa Sistem Penanggulangan Kebakaran	76
Gambar 5.22 Analisa Sistem Penangkal Petir	76
Gambar 5	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bukittinggi merupakan kota dengan ekonomi terbesar kedua di Sumatera Barat dimana sektor pariwisata adalah kekuatan utama dari kota Bukittinggi dan merupakan visi kota Bukittinggi. Transportasi darat merupakan alat penunjang aktivitas manusia, dapat dilihat dari berbagai macam bentuk transportasi darat seperti kendaraan roda empat, roda dua, kereta api [1]. Semua bentuk transportasi tersebut pada zaman sekarang sudah banyak digunakan oleh manusia sebagai alat transportasi umum yang sangat berguna bagi aktivitas manusia pada saat sekarang ini. [2] Namun, luas wilayah Bukittinggi secara de facto saat ini adalah 25,24 km². Hal ini disebabkan oleh penolakan sebagian masyarakat Kabupaten Agam terhadap penggabungan wilayah dengan Bukittinggi, yang mengakibatkan pengurangan luas wilayah kota tersebut. Dengan luas wilayah yang terbatas, Bukittinggi menjadi salah satu kota dengan wilayah terkecil di Indonesia. Selain itu, Bukittinggi juga dikenal sebagai salah satu pusat perdagangan grosir terbesar di pulau Sumatera. Dari sektor perekonomian, Bukittinggi merupakan kota dengan PDRB terbesar kedua di Sumatera Barat, setelah Kota Padang. Tempat wisata yang ramai dikunjungi adalah Jam Gadang, yaitu sebuah menara jam yang terletak di jantung kota sekaligus menjadi simbol bagi Bukittinggi. [3] Menurut Seogiarto (2018), wisata kuliner adalah kegiatan bepergian ke suatu daerah atau tempat tertentu dengan tujuan utama untuk mengeksplorasi dan mencoba makanan khas yang tersedia di daerah tersebut. Wisata kuliner bukan hanya sebatas mencicipi makanan, tetapi juga melibatkan pengalaman dan pengetahuan tentang budaya dan tradisi kuliner di tempat tersebut. [4] Dalam artian ini, pusat wisata kuliner merupakan tempat menyajikan berbagai olahan makan sehingga pengunjung mendapatkan pengalaman yang baru mengenai kuliner. Kuliner adalah salah satu cara dalam memperkenalkan keunikan suatu daerah wisata [5]. Bahkan kuliner dapat menciptakan suasana yang unik yang membuat wisatawan yang pernah berkunjung ke daerah tersebut tidak akan melupakan budaya lokal, lokasi, makanan yang ada di daerah tersebut [6]. [7] Dalam wisata kuliner, perjalanan wisata dilakukan dengan tujuan untuk membeli dan mengonsumsi makanan lokal di tempat tujuan wisata. Fokus utama wisata kuliner adalah untuk menjalani pengalaman wisata melalui kegiatan kuliner, di mana makanan dan minuman menjadi elemen sentral dalam menikmati dan menjelajahi suatu destinasi. Pengalaman kuliner yang diperoleh dalam perjalanan wisata kuliner dapat memberikan kenangan yang kuat bagi para wisatawan. Makanan dan minuman khas daerah yang dicicipi dapat memberikan pengalaman sensorik yang unik, menggugah selera, dan memberikan kepuasan bagi wisatawan. Kenangan terhadap makanan dan minuman ini dapat

berkontribusi dalam motivasi dan perilaku perjalanan, serta mempengaruhi persepsi dan pengalaman turis terhadap suatu destinasi wisata. Selain itu, wisata kuliner juga memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal, menjelajahi keunikan budaya dan tradisi kuliner, serta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan sehari-hari di destinasi wisata tersebut. Wisata kuliner dapat mencakup kunjungan ke pasar tradisional, restoran atau warung makan lokal, festival kuliner, atau bahkan kegiatan memasak bersama dengan penduduk setempat [8]. Hal ini mempengaruhi pengalaman yang didapatkan selama berwisata. [9] Kereta api memang memiliki sejarah panjang yang bermula sejak masa Hindia Belanda. Kereta api menjadi salah satu sarana transportasi yang dominan di Jawa dan Sumatera, baik sebagai angkutan penumpang maupun angkutan barang. Pada masa kejayaannya, kereta api terutama berperan penting dalam industri gula di daerah tersebut. Kereta api memiliki peran penting dalam menghubungkan berbagai daerah, memfasilitasi perjalanan, serta mempermudah distribusi barang dan komoditas.

Stasiun Bukittinggi sekarang sudah berubah fungsi bangunan dan juga terjadi perubahan yang cukup banyak dari stasiun Bukittinggi dahulu. Mulai dari bangunan yang mulai hancur karena waktu dan juga material, selanjutnya rel KAI yang telah menghilang. Pemerintah Kota Bukittinggi dalam hal ini sebagai pihak terkait, menyewa lahan KAI agar digunakan masyarakat sebagai lahan produktif kota. Dari sumber foto masalah Stasiun Bukittinggi didapatkan bahwa terjadinya perubahan yang cukup banyak, contohnya posisi rel kereta api yang sudah hilang, letak susunan bangunan yang telah berubah karena hanya tinggal satu bangunan lama yang masih berdiri disekitaran site, bahkan bangunan dari masjid yang baru juga berada persis tepat diatas rel Stasiun lama. Disini penulis mencoba merencanakan sebuah kawasan kuliner baru yang berada diatas lahan Stasiun Bukittinggi. Ini terjadi karena lahan yang disewa pemerintah Kota Bukittinggi direncanakan untuk kawasan kuliner kota Bukittinggi, sebagai kawasan kuliner terbesar yang ada di Sumatera Barat. Penulis juga mencoba menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lokasi site tentang kemacetan yang ditimbulkan saat ini di lokasi site karena pedagang kaki lima yang berada bahu jalan site.

Berdasarkan hasil dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah kota Bukittinggi berupaya untuk menggunakan lahan bekas stasiun kereta api Bukittinggi yang kondisinya terbengkalai. Pemerintah berupaya memanfaatkan lahan produktif yang berada di pusat kota sehingga dijadikan kawasan ekonomi baru sehingga menjadi wajah baru didalam kota dengan penerapan teknologi dan juga ide gagasan baru sesuai perkembangan zaman. Pemkot Bukittinggi akan menggunakan lahan tersebut sebagai kawasan wisata kuliner yang dapat menampung banyak

penjual maupun pengunjung. Penggunaan bahan material fabrikasi juga diharapkan menjadi sebuah alternatif baru dikarenakan belum adanya kawasan di Sumatera Barat yang menggunakan bahan fabrikasi berupa Kontainer sebagai bahan utama material bangunan dan juga lahan yang bersifat sewa, sehingga kontainer juga mampu mengurangi limbah yang ditimbulkan, karena dapat dipindah-pindahkan dan dipakai kembali. Lokasi masjid yang berada tepat ditengah Stasiun juga direncanakan untuk meredesain baik dari bentuk dan juga lokasi, agar bagian dari heritage yang berupa rel kereta dan juga bangunan lama yang berada tengah site tidak hilang.

1.1.1. Isu dan Permasalahan

Pasca pandemi covid-19 di Indonesia, terjadi banyak perubahan pola kehidupan di masyarakat. Di Indonesia sebagai salah satu negara yang terparah banyaknya kasus covid-19 juga perlahan mulai menemukan kemana arah sosial yang akan terjadi di masyarakat. Berbagai inovasi dikembangkan dan juga dilakukan ditengah perubahan juga adaptasi masyarakat. Salah satunya eks lahan KAI Bukittinggi yang dicanangkan Pemkot Bukittinggi sebagai kawasan baru wisata kuliner terbesar yang ada di Sumatera Barat. Diharapkan penggunaan lahan stasiun dapat mengurangi kemacetan yang ada dipusat kota Bukittinggi dan juga menampung banyak pedagang kaki lima yang berjejer disepanjang jalan kota Bukittinggi. Ini merupakan wajah baru kota Bukittinggi dimana masyarakat juga menginginkan adanya keterkaitan ruang yang ada dikota Bukittinggi yang selama ini terkesan baik, menjadi lebih baik dan optimal lagi.

1.1.2. Data dan Fakta

Tabel 1.1

No	Jenis	Jam jualan	Keterangan
1	Makanan berat	16.00 - 03.00	35 Buah
2	Cemilan	16.00 - 01.00	31 Buah
3	Minuman	16.00 - 03.00	14 Buah

Sumber: Survei lapangan penulis mei 2023

Saat ini jumlah makanan yang ada di sekitaran Stasiun Bukittinggi berjumlah 80 pedagang, mulai dari pedagang makanan ringan berupa cemilan dan jajanan kue tradisional hingga kekinian, minuman, dan juga makanan berat khas kaki lima yang berjejer disepanjang Jl. Moch Syafei.



Sumber : Wikipedia.id
Kawasan Kereta Api Bukittinggi Zaman Dulu

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural

1. Apa saja kegiatan yang ada di Stasiun salero Bukittinggi ?
2. Bagaimana menciptakan bangunan yang sesuai dengan kebutuhan penjual dan konsumen sebagai pengguna ruang dan kawasan yang ada di stasiun salero Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana penerapan konsep teknologi di bangunan stasiun salero Kota Bukittinggi ?

1.2.2. Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana penerapan konsep ruang di bangunan stasiun salero kota Bukittinggi?
2. Apa saja fasilitas penunjang agar memberikan kesan nyaman bagi pengunjung ataupun pekerja yang ada di bangunan stasiun salero Kota Bukittinggi ?
3. Bagaimana cara penerapan Konsep *Hightech* di bangunan stasiun salero Kota Bukittinggi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah terciptanya dokumen Perencanaan Stasiun Salero Kota Bukittinggi Dilahan Eks Stasiun Bukittinggi Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

1.4. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian eks Stasiun Kota Bukittinggi adalah Terciptanya Desain Perencanaan Stasiun Salero Kota Bukittinggi Dilahan Eks Stasiun Bukittinggi Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi penulis adalah mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan analisis melalui pembelajaran langsung. Sedangkan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk Kota Bukittinggi dan juga pengunjung khususnya masyarakat kota bukittinggi sebagai pengguna fasilitas publik yang akan digunakan bersama.

1.6. Ide Kebaruan

Hightech, dari pengertian yang diambil dalam sebuah buku karya John Naisbit tersebut maka bisa disimpulkan bahwa pengertian dari *high tech & high touch* adalah menikmati sebuah kemajuan teknologi yang berkembang saat ini namun tetap harus berpegang teguh dengan ajaran-ajaran yang diperintahkan oleh Tuhan sesuai dengan kepercayaan masing-masing. *High tech* mengacu pada penggunaan teknologi tinggi atau canggih dalam suatu bidang atau industri. Ini mencakup penggunaan teknologi terbaru, perangkat elektronik, sistem komputer, dan inovasi teknologi lainnya. Dalam konteks bangunan, *high tech* biasanya merujuk pada desain atau konstruksi bangunan yang menggunakan teknologi tinggi, bahan modern, dan fitur canggih untuk menciptakan penampilan yang futuristik atau kontemporer. Dalam pembangunan stasiun *street food* yang akan digunakan konsep kontainer dan juga modern. Penggunaan kontainer sebagai konstruksi utama bertujuan menjadikan bangunan sebagai landmark baru di kota Bukittinggi. Penggunaan kontainer juga memberikan contoh konstruksi baru yang akan berdiri di kota Bukittinggi yang akan menjadikan areal stasiun sebagai sentral jajanan yang ada di Sumatera Barat

1.7. Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

No	Universitas/ Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Nasional http://repository.unas.ac.id/5358/	Abdurrahman	2022	Peran <i>Street Food</i> Di PIK Dalam Meningkatkan Citra Destinasi Pariwisata Kota Jakarta Utara	Hasil dari penelitian adalah street food di PIK mendapatkan pengaruh positif terhadap berbagai indikator seperti kebersihan, cara penyajian, rasa kuliner dan juga keramahmatan.
2	Univeristas Malikul Saleh https://ojs.unimal.ac.id/arsitekno/article/view/6774	Hadinata	2022	Rumusal Kawasan Yang Tepak Sebagai <i>Street Food</i> Koridor	Hasil dari penelitian adalah terdapatnya 2 elemen penting dalam street food yakni hirarki koridor dan juga aktivitas pendukung yang akan ada dalam kawasan street food.
3	Universitas Tanjung Pura Pontianak https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/31865/0	Luthfyaa	2019	<i>Food Court</i> Di Pontianak	Hasil dari penelitian ini adalah konsep internal dan eksternal dimana internal terdapat gerai gerai pedagang dengan aktivitas pendukung dan juga eksternal tempat pedagang kaki lima dengan makanan lokal.

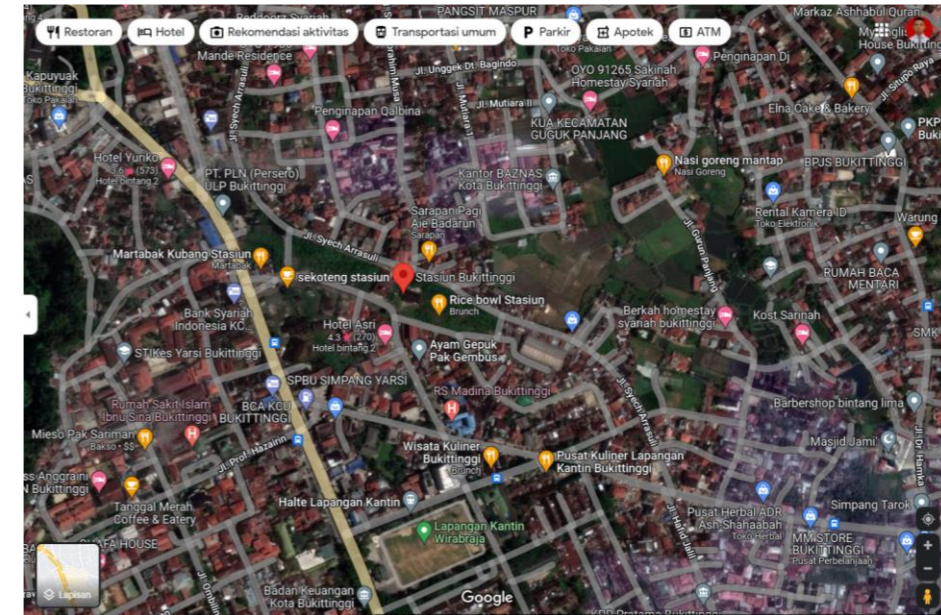
Sumber : Data Analisis Penulis, 2022

1.8. Ruang Lingkup Pembahasan

1.8.1. Ruang Lingkup Spasial (Lokasi Kawasan)

Jl Ahmad Yani dan Jl Perintis Kemerdekaan dekat Tugu Polwan Kota Bukittinggi. Sumatera Barat.

Gambar 1.1 Peta Ruang Lingkup Spasial



Sumber : Google Maps

1.8.2. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

- Pembahasan ditekankan pada masalah – masalah disiplin ilmu arsitektur, yang disesuaikan dengan tujuan, manfaat, dan sasaran yang hendak dicapai.
- Pembahasan mengenai contoh penyelesaian bangunan dengan fungsi yang sama sebagai informasi kriteria desain.
- Pembahasan mengenai wilayah yang akan dipakai sebagai site berdirinya bangunan.
- Pembahasan penyelesaian masalah dari analisa site untuk menghasilkan konsep desain ruang luar serta ruang dalam yang sesuai dengan kaidah serta teori ilmu arsitektur.
- Penekanan pada pencapaian konsep desain sesuai dengan ilmu arsitektur hightech dengan penggunaan material serta teknologi yang ramah lingkungan.

1.9. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul. Latar belakang dapat berawal dari mengemukakan sebuah fakta yang bisa dalam bentuk permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian potensi baik fisik/non fisik atau kebutuhan manusia dalam jangka waktu mendatang baik yang terkait arsitektural maupun non arsitektural.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkairan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur review jurnal dan review preseden yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, kriteria pemilihan lokasi

BAB IV TINJAUAN KAWASAN DAN PERENCANAAN

Bab ini menjelaskan tentang data lokasi tapak lingkungan di tapak yang terpilih.

BAB V ANALISA

Bab ini berisi cara menganalisa data ruang luar tapak, ruang dalam tapak dan analisa bangunan dan lingkungan.

BAB VI KONSEP

Bab ini menjelaskan tentang konsep tapak, konsep bangunan, dan konsep arsitektur

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini menjelaskan tentang hasil akhir dari perencanaan zoning ruang luar dan zoning ruang dalam kawasan perencanaan

BAB VIII KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang solusi atau jawaban dari rumusan masalah.